

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan adalah sesuatu yang sakral yang dibangun dari sebuah ikatan yang suci, bahkan pada beberapa agama terdapat kepercayaan bahwa pernikahan hanya terjadi untuk sekali seumur hidup dan hanya maut yang dapat memisahkan. Dengan mengadakan pesta pernikahan dianggap sebagai ungkapan rasa syukur, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri. Pernikahan merupakan salah satu fase yang penting dalam siklus kehidupan manusia, begitu pula bagi masyarakat Jawa. Bagi orang Jawa, pelaksanaan hajjat pernikahan disebut mantu yang berarti mangantu-antu atau saat yang ditunggu-tunggu (Saryoto, 2012). Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan keanekaragaman suku bangsa dan adat istiadat. Salah satu keanekaragaman tersebut tampak pada tata rias pengantin.

Tata rias pengantin setiap daerah mempunyai gaya tata rias yang berbeda-beda, baik tata rias wajah, rambut, aksesoris maupun busana. Keanekaragaman itu dipengaruhi oleh berbagai budaya yang masuk ke daerah tersebut. Di pulau Jawa sendiri terdapat beraneka ragam jenis tata rias pengantin, salah satunya tata rias pengantin Solo Putri.

Tata rias pengantin solo merupakan salah satu tata rias pengantin yang banyak diminati oleh konsumen khususnya di daerah Jawa karena gaya pengantin ini akan membuat pengantin wanita tampak lebih anggun. Tata rias wajah pengantin Solo biasanya mengikuti putri-putri raja di masa lalu. Kulit yang halus mulus, bersih dan kuning berkat ketekunan mereka merawat wajah dan tubuh. Rias wajah pengantin solo putri pakem biasanya menggunakan warna-warna yang sudah ditentukan.

Riasan di wajah pengantin menggunakan bedak berwarna kuning. Lalu dalam pembuatan alis dengan pensil alis berwarna hitam, dibentuk Mangot (lengkungan yang indah). Bagian mata diperindah dengan bayangan mata atau eye shadow. Pada kelopak mata, bagian atas diberikan warna hijau sama-samar, sedangkan kelopak mata bawah diberi warna coklat dan makin ke atas makin

tipis warnanya. Garis mata ditebalkan dengan pensil warna hitam dan menggunakan mascara untuk mempertebal, menghitamkan dan memperlentik bulu mata. Wajah yang cantik harus terlihat cerah. Karena itu, biasanya pengantin wanita Solo putri menggunakan pemerah pipi dengan warna merah muda samar-samar dan lipstick berwarna cerah seperti merah. Sedangkan bagian dahi pengantin solo putri wanita adalah hal yang paling penting.

Riasan di dahi atau biasa disebut paes adalah perlambang kecantikan dan symbol membuang perbuatan buruk. Selain itu, merupakan awal si pengantin menuju kedewasaan. Paes pengantin Solo Putri berwarna hitam dan terdiri dari 4 bentuk cengkorongan yaitu bentuk Gajahan, bentuk Pengapit, Penitis, dan Godeg. Untuk memperindah hiasan di dahi dan dikepala ini dibutuhkan sanggul sesuai untuk pengantin solo putri dan aksesoris untuk melengkapi keindahan dari pengantin solo putri sendiri.

Hiasan pengantin dapat terlihat cantik dan indah membutuhkan beberapa hiasan penting seperti cunduk mentul, bros gelung(sim yoki), Tanjungan, sintingan cunduk, jungkak, centung, borokan dan tiba dada bawang sebungkul. Cunduk mentul berjumlah 7 buah dan dipasang seperti kipas menghadap ke depan. Bros Gelung atau juga disebut ceplok Gelung dipasang di bagian tengah sanggul. Tanjungan berjumlah 6 buah dan dipasang di sebelah kiri dan kanan masing-masing tiga buah.

Adapun keragaman lain dari *riasan* pengantin solo putri adalah *riasan* penantin solo putri modifikasi. *Riasan* pengantin solo modifikasi juga menjadi andalan para mua dalam merias seorang pengantin. Pengantin modifikasi adalah perpaduan dari pengantin adat solo putri modern dan pengantin adat pakem tanpa menghilangkan unsur tradisional dari riasan, aksesoris dan busana. Berdasarkan penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh (Nisrin Nur Faricha, DKK, 2016) Modifikasi Tata Rias Pengantin Berhijab Mojoputri Mojokerto, bahwasannya sudah terbukti di kabupaten Mojokerto sudah ada tata rias pengantin modifikasi.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Perbandingan Tata Rias Pengantin Solo Putri Pakem dan

Modifikasi Di Kecamatan Dlanggu Kab Mojokerto”. Yang mempunyai tujuan untuk mengetahui perkembangan pengantin solo putri modifikasi tidak mengurangi minat para muda untuk mempertahankan pengantin solo putri pakem di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian dan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perbedaan *riasan* adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana perbedaan busana adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana perbedaan aksesoris adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan *riasan* adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan Dlanggu Kab Mojokerto.
2. Untuk mengetahui perbedaan busana adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto.
3. Untuk mengetahui perbedaan aksesoris adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menambah wawasan tentang perbedaan riasan, busana dan aksesoris adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi yang ada di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto
2. Untuk mendapatkan informasi tentang pengembangan pakem dan modifikasi tata rias pengantin solo putri dari riasan, busana, aksesoris yang ada di kecamatan dlanggu kabupaten Mojokerto

3. Untuk mendapatkan informasi tentang keberagaman adat pengantin solo putri di setiap perbedaan busana, riasan, aksesoris dan bahan pertimbangan yang ada di kecamatan dlanggu kabupaten mojkerto.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Penjelasan adat pengantin solo putri.
2. *Riasan* adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten mojkerto.
3. Busana adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten mojkerto.
4. Aksesoris adat pengantin solo putri pakem dan modifikasi di kecamatan dlanggu kabupaten mojkerto.